

Perkembangan geografi berkisar dari geografi klasik hingga modern, dan pemahaman konsep-konsep ini sangat penting untuk mengembangkan pengetahuan di bidang geografi. Melibatkan pemahaman konsep, klasifikasi, dan definisi geografi, serta konteks dan makna geografi dalam berbagai aspek kehidupan. Pendidikan geografi meliputi pendidikan nasional, pedagogi, dan pendidikan lingkungan hidup. Sistem Informasi Geografi (SIG) memberikan informasi tentang sistem, penggunaan, dan analisisnya. Pengetahuan tentang geografi, prinsip, metode, dan penerapannya dalam pendidikan geografi penting untuk pembelajaran berkelanjutan dan pengembangan kemampuan berpikir kritis.



Jurusan Pendidikan Geografi  
Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Manado

Jurusan Pendidikan Geografi Lantai II Gedung Fakultas Ilmu Sosial  
dan Hukum Universitas Negeri Manado

Jl. Kampus UNIMA di Tondano, Kelurahan Tonsaru  
Kecamatan Tondano Selatan, Kabupaten Minahasa – Sulawesi Utara  
Kode Pos 95618

E-mail : [pendgeografi@unima.ac.id](mailto:pendgeografi@unima.ac.id) atau  
[penerbit\\_pendidikangeografi@unima.ac.id](mailto:penerbit_pendidikangeografi@unima.ac.id)

Website : [penerbit.pgeografi.unima.ac.id](http://penerbit.pgeografi.unima.ac.id)

ISBN 978-623-93268-9-0



9 786239 326890

**Dr. Nixon Jefres Sindua, M.Si**

Dr. Nixon Jefres Sindua, M.Si

Pengantar Geografi

# PENGANTAR GEOGRAFI

**Editor: Dr. Kalvin Salindeho Andaria, M.Si**  
**Dra. Fanny Rewah, M.Si**



# PENGANTAR GEOGRAFI

## UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

### **Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4**

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

### **Pembatasan Pelindungan Pasal 26**

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

### **Sanksi Pelanggaran Pasal 113**

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

# PENGANTAR GEOGRAFI

Nixon Jefres Sindua



Jurusan Pendidikan Geografi  
Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Manado

## PENGANTAR GEOGRAFI

**Penulis : Dr. Nixon Jefres Sindua, M.Si**

**Editor : Dr. Kalvin Salindeho Andaria, M.Si  
Dra. Fonny Rewah, M.Si**

Huruf dan Ukuran :  
Constantia (11), x + 107 , Uk: UNESCO (15,5 x 23 cm)

ISBN :  
**978-62393268-9-0**

Cetakan Pertama :  
**Januari, 2024**

Katalog dalam Terbitan (KDT)  
Pengantar geografi/Dr. Nixon Jefres Sindua, M.Si; editor, Dr. Kalvin Salindeho Andaria, M.Si, Dra. Fonny Rewah, M.Si/Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Manado, 2024.

Hak Cipta 2024, Pada Penulis

---

Isi diluar tanggung jawab percetakan

---

**Copyright © 2024 by Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Manado**  
All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang  
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian  
atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

**PENERBIT JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI MANADO**

Jurusan Pendidikan Geografi Lantai II Gedung Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum  
Jl. Kampus UNIMA di Tondano Kelurahan Tounsaruru Kecamatan Tondano  
Selatan Kabupaten Minahasa - Sulawesi Utara 95618

Telp/Faxs : (0431) 322452

Email : [pendgeografi@unima.ac.id](mailto:pendgeografi@unima.ac.id)

: [penerbit\\_pendidikangeografi@unima.ac.id](mailto:penerbit_pendidikangeografi@unima.ac.id)

Website : [penerbit.pgeografi.unima.ac.id](http://penerbit.pgeografi.unima.ac.id)

## KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Kasih atas kemampuan yang diberikan untuk menyelesaikan buku Pengantar Geografi.

Buku Pengantar Geografi ini disusun untuk memenuhi buku sumber dalam perkuliahan di Jurusan Pendidikan Geografi dan Program Studi Geografi Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Manado.

Penulis menyadari adanya kekurangan dan keterbatasan dalam penulisan buku ajar ini, sehingga mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif untuk perbaikan. Penulis berharap buku ajar ini bermanfaat dan berguna untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil pembelajaran.

Tondano, Januari, 2024

Penulis  
Nixon jefres Sindua

# DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	V
DAFTAR ISI .....	VII
DAFTAR GAMBAR .....	X
<b>BAB 1 PENGERTIAN DAN PRINSIP GEOGRAFI .....</b>	<b>11</b>
1. PENDAHULUAN.....	11
2. PENYAJIAN.....	11
A. Pengertian Geografi .....	11
B. Prinsip Dasar Geografi.....	14
3. PENUTUP.....	15
<b>BAB 2 SEJARAH DAN PERKEMBANGAN GEOGRAFI.....</b>	<b>17</b>
1. PENDAHULUAN.....	17
2. PENYAJIAN.....	17
A. Geografi Klasik.....	17
B. Geografi Abad Pertengahan.....	19
C. Geografi Modern .....	20
D. Geografi Akhir Abad-19 – Awal Abad-20 .....	22
E. Geografi Mutakhir .....	26
F. Perkembangan Geografi di Indonesia.....	27
G. Geografi Politik dan Geopolitik.....	27
H. Geografi Terapan .....	28
3. PENUTUP.....	28
<b>BAB 3 CABANG, KLASIFIKASI DAN KEDUDUKAN GEOGRAFI ...</b>	<b>30</b>
1. PENDAHULUAN.....	30
2. PENYAJIAN.....	30
A. Geografi Sistematis.....	30
B. Geografi Regional.....	31
C. Geografi Terpadu .....	32
D. Kedudukan Geografi .....	32
3. PENUTUP.....	33
<b>BAB 4 KONSEP DAN PERAN GEOGRAFI.....</b>	<b>35</b>
1. PENDAHULUAN.....	35
2. PENYAJIAN.....	35
A. Konsep Geografi.....	35
B. Konsep Regional.....	39
3. PENUTUP.....	41
<b>BAB 5 PENDEKATAN GEOGRAFI.....</b>	<b>43</b>
1. PENDAHULUAN.....	43
2. PENYAJIAN.....	43
A. Pendekatan Topik .....	43
B. Pendekatan Aktifitas Manusia .....	44

C. Pendekatan Regional.....	44
D. Pendekatan Ekologi (Ecological Approach).....	45
E. Konsep Region dalam Geografi.....	48
3. PENUTUP .....	49
<b>BAB 6 PENGAJARAN GEOGRAFI.....</b>	<b>50</b>
1. PENDAHULUAN .....	50
2. PENYAJIAN .....	50
A. Pengajaran Geografi di Indonesia.....	50
B. Karakter Pengajaran Geografi .....	51
C. Posisi Pengajaran Geografi .....	51
D. Nilai Pengajaran Geografi.....	52
E. Ruang Lingkup Pengajaran Geografi.....	54
F. Sumber Materi Pengajaran Geografi .....	55
G. Kewajiban Guru Geografi.....	55
3. PENUTUP .....	56
<b>BAB 7 PERANAN PENGAJARAN GEOGRAFI.....</b>	<b>57</b>
1. PENDAHULUAN .....	57
2. PENYAJIAN .....	57
A. Pendidikan Nasional.....	57
B. Pendidikan Kependudukan.....	58
C. Pendidikan Lingkungan Hidup .....	59
D. Pendidikan Pembangunan.....	60
3. PENUTUP .....	61
<b>BAB 8 SISTEM INFORMASI GEOGRAFI.....</b>	<b>62</b>
1. PENDAHULUAN .....	62
2. PENYAJIAN .....	62
A. Sistem Informasi Geografi (SIG).....	62
B. Subsistem SIG.....	63
C. Pemanfaatan SIG.....	64
D. Analisis Keruangan (Spatial) dalam SIG .....	65
3. PENUTUP .....	66
<b>BAB 9 HAKIKAT MANUSIA DAN PENGEMBANGANNYA.....</b>	<b>67</b>
1. PENDAHULUAN .....	67
2. PENYAJIAN .....	67
A. Cakupan Kajian Ilmu tentang Bumi .....	67
B. Beberapa Pengertian Geografi.....	73
C. Pengertian Ilmu dan Kriterianya .....	75
D. Konsep Dasar dan Konsep Esensial Geografi .....	79
E. Pendekatan dan Metode dalam Kajian Geografi .....	87
F. Filsafat, Paradigma, dan Metodologi.....	91
3. PENUTUP .....	96
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>98</b>

<b>INDEKS.....</b>	<b>100</b>
<b>SENARAI.....</b>	<b>101</b>
<b>RIWAYAT PENULIS.....</b>	<b>106</b>
<b>SINOPSIS.....</b>	<b>107</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Mileu Geografis menurut Blink, Boerman, dan Visscher ....	69
Gambar 2. Diagram Hubungan Geografi dengau Ilmu-Ilmu Sistematis Menurut Hettner yang Dikemukakan oleh Hartshorne .....	71
Gambar 3. Gambar Hubungan Fisiografi dan Ilmu-ilmu lain.....	75

## **BAB 1**

# **PENGERTIAN DAN PRINSIP GEOGRAFI**



### **1. Pendahuluan**

Menjelaskan pengertian Geografi dan prinsip-prinsip dasar Geografi untuk dapat membedakan dengan ilmu-ilmu lainnya. Mahasiswa dapat menguasai dan memahami dengan benar pengertian dan prinsip dasar geografi. Secara teknisnya mahasiswa diberi kesempatan belajar secara mandiri (individu) maupun dalam bentuk kelompok.

### **2. Penyajian**

#### **A. PENGERTIAN GEOGRAFI**

Sebagai upaya memahami ilmu geografi, perlu mengetahui pengertian-pengertian yang dikemukakan oleh beberapa tokoh.

1) Erasthones (270-194 SM)

Geografi adalah penulisan tentang bumi (*writing about the earth*). Batasan tersebut masih sangat kabur artinya, karena penulisan atau pencitraan yang dimaksudkan terutama berkaitan dengan apa yang dilihat di luar horizon (permukaan bumi) semata.

2) Frank Debenham

"*Geography is the philosophy of Place*". Pada pendapat ini, pengertian Geografi lebih mendalam lagi maknanya karena telah dihubungkan dengan tanggapan manusia terhadap cara



## **BAB 2 SEJARAH DAN PERKEMBANGAN GEOGRAFI**

### **1. Pendahuluan**

Sejarah perkembangan geografi dimulai dari geografi klasik sampai dengan geografi modern. Para tokoh berperan penting dalam mengembangkan keilmuan geografi. Mahasiswa dapat menguasai dan memahami dengan benar sejarah perkembangan geografi. Dalam mendalami sejarah perkembangan geografi, mahasiswa diberikan tugas baik mandiri maupun kelompok.

### **2. Penyajian**

#### **A. GEOGRAFI KLASIK**

Geografi telah menjadi subjek studi sejak Yunani kuno, dengan mitologi menjadi pengaruh yang signifikan. Namun pengaruh mitologi berkurang seiring dengan munculnya ilmu pengetahuan alam pada abad ke-6 SM (Hermawan, 2009). Periode ini menyaksikan perkembangan pendekatan yang lebih ilmiah terhadap eksplorasi bumi, berdasarkan ilmu alam dan eksakta. Geografi juga dipengaruhi oleh filsafat dan sejarah, dengan deskripsi geografis bersifat historis dan geografis. Selain itu, tulisan tentang peta bumi dan lukisan fisik suatu wilayah tertentu menekankan sifat matematika geografi.

Tokoh-tokoh yang termasuk dalam kategori Geografi Klasik, adalah:

- 1) Anaximandros, seorang Yunani yang pada tahun 550 SM membuat peta Bumi. Ia beranggapan bahwa bumi berbentuk Silinder. Perbandingan panjang Silinder dan garis tengahnya,



## **BAB 3**

# **CABANG, KLASIFIKASI DAN KEDUDUKAN GEOGRAFI**

### **1. Pendahuluan**

Cabang, klasifikasi dan kedudukan geografi pada bagian ini diuraikan cabang-cabang geografi, klasifikasi geografi serta kedudukan geografi di tengah ilmu pengetahuan lainnya. Mahasiswa dapat memahami dan mengetahui cabang, klasifikasi serta kedudukan geografi. Dalam mendalami cabang, klasifikasi dan kedudukan geografi, mahasiswa diberikan tugas baik mandiri (individu) maupun kelompok.

### **2. Penyajian**

#### **A. GEOGRAFI SISTEMATIK**

Peter Haget (1972) mengemukakan, bahwa Geografi Ortodoks dibagi menjadi: Filsafat Geografi, Geografi Sistematis, Geografi Regional dan geografi Teknik. Cabang Geografi menurut Nursid Sumaatmadja (1981), adalah Geografi Fisik, Geografi Manusia, Geografi Regional, Geografi Sejarah.

Geografi Fisik adalah cabang Geografi yang mempelajari gejala fisik permukaan bumi, yaitu meliputi tanah, air, udara dengan segala prosesnya. Geografi Fisik juga mempelajari penyebaran alamiah tumbuhan dan binatang sesuai dengan habitatnya. Geografi Fisik didukung oleh ilmu-ilmu lain seperti Geologi, Geomorfologi, Ilmu Tanah, Meteorologi, Klimatologi, dan Oceanografi. Geografi Fisik bertujuan untuk memahami

## **BAB 4**

# **KONSEP DAN PERAN GEOGRAFI**



### **1. Pendahuluan**

Diuraikan lebih jauh tentang konsep dan peranan geografi di tengah-tengah masyarakat khususnya berkaitan dengan aktivitas kehidupan sehari-hari. Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami lebih jauh tentang konsep dan peranan geografi dalam memahami konsep dan peranan geografi mahasiswa diberikan tugas mandiri (individu) maupun dalam bentuk kelompok.

### **2. Penyajian**

#### **A. KONSEP GEOGRAFI**

Konsep geografi adalah abstraksi ilmiah dari gejala-gejala nyata di permukaan bumi yang berkaitan dengan keruangan, kelingkungan, kewilayahan, dan waktu. Konsep geografi mengandung penafsiran dan penilaian berdasarkan data, fakta, dan teori yang relevan. Konsep geografi membantu kita dalam mengklasifikasikan, menggolongkan, dan menggabungkan gejala-gejala geografi yang memiliki ciri-ciri yang sama atau berbeda.

Konsep geografi memiliki unsur-unsur yang terdiri dari contoh, ciri-ciri, dan nilai ciri-ciri. Konsep geografi juga memiliki aspek-aspek yang terdiri dari nama, kriteria kategori, ciri-ciri non esensial, contoh positif, contoh negatif, dan pembatasan kriteria. Unsur-unsur dan aspek-aspek konsep geografi digunakan untuk mendefinisikan, menjelaskan, dan membedakan suatu konsep geografi dari konsep lainnya (Shandy, 1990).



## **BAB 5**

# **PENDEKATAN GEOGRAFI**



### **1. Pendahuluan**

Diuraikan tentang pendekatan-pendekatan dalam geografi yang sering digunakan dalam terapannya. Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami pendekatan-pendekatan dalam geografi. Dalam mendalami tentang pendekatan-pendekatan, mahasiswa diberikan tugas mandiri maupun individu.

### **2. Penyajian**

Pendekatan spasial adalah metode geografi yang umum, berfokus pada prinsip distribusi, keterkaitan, dan deskripsi, serta mencakup topik, aktivitas manusia, dan pendekatan regional, semuanya didasarkan pada prinsip geografis yang berlaku.

#### **A. PENDEKATAN TOPIK**

Kajian geografi dapat dimulai dengan topik tertentu, seperti kenakalan remaja, kemudian difokuskan pada jenis, penyebab, sebaran, intensitas, dan keterkaitannya dengan gejala lain serta permasalahannya secara keseluruhan. Pendekatan komprehensif ini mengungkap permasalahan geografis di wilayah tersebut, mengungkap sebaran, keterkaitan, gambaran, dan penyebab kenakalan remaja. Pedoman utamanya adalah mempertimbangkan ruang yang memuat gejala atau topik, termasuk faktor manusia dan kondisi lingkungan fisik. Dengan mengkaji secara spasial kita dapat mengetahui ciri-ciri kenakalan

## **BAB 6**

# **PENGAJARAN GEOGRAFI**



### **1. Pendahuluan**

Diuraikan pengajaran geografi yang mencakup pengajaran geografi di Indonesia, ruang lingkup pengajaran geografi, sumber pengajaran geografi dan kewajiban guru geografi. Mahasiswa dapat menguasai dan memahami pengajaran geografi. Dalam mendalami tentang pengajaran geografi, mahasiswa diberikan tugas secara mandiri (individu) maupun dalam bentuk kelompok.

### **2. Penyajian**

#### **A. PENGAJARAN GEOGRAFI DI INDONESIA**

Geografi merupakan mata pelajaran penting dalam pendidikan Indonesia, diajarkan sebagai mata pelajaran wajib sejak zaman penjajahan Belanda. Istilah “Geografi” awalnya disebut *Ardiskundee* di sekolah-sekolah Belanda, namun kemudian diubah menjadi Ilmu Kebumihan pada masa pendudukan Jepang. Istilah ini baru digunakan dalam ilmu pengetahuan Indonesia pada tahun 1955, karena kata “Ilmu Kebumihan” lebih tepat untuk menerjemahkan istilah “Geologi”. Kurikulum Berbasis Kompetensi Geografi digunakan untuk mengajarkan geografi kepada siswa pada tingkat dasar dan menengah. Proses pembelajaran berbeda-beda pada setiap jenjang pendidikan.

Siswa SD dan SMP diajarkan secara terintegrasi dengan mata pelajaran lain pada kelompok IPS, sedangkan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) mengintegrasikan Geografi dengan mata pelajaran IPS lainnya. Sekolah Menengah Atas (SMA) mengajarkan geografi secara terpisah. Proses pengajaran Geografi

## **BAB 7**

# **PERANAN PENGAJARAN GEOGRAFI**



### **1. Pendahuluan**

Peranan pengajaran geografi berisikan peranan geografi dalam pendidikan nasional, peranan geografi dalam kehidupan kependudukan, peranan geografi dalam pendidikan lingkungan hidup dan peranan geografi dalam pendidikan pembangunan. Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami peranan pengajaran geografi dalam mendalami tentang peranan pengajaran geografi. Secara teknisnya mahasiswa diberi kesempatan belajar secara mandiri (individu) maupun dalam bentuk kelompok.

### **2. Penyajian**

#### **A. PENDIDIKAN NASIONAL**

Impian pendidikan nasional di Indonesia dimulai pada masa pemerintahan Hindia Belanda, sebagai respon atas minimnya pendidikan di Hindia Belanda. UUD 1945 merupakan perwujudan pendidikan nasional yang bertujuan untuk membentuk pemerintahan negara Indonesia yang melindungi bangsa dan memajukan kesejahteraan. UUD Tahun 1945 membuka pintu pendidikan nasional, dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 1999 yang menyatakan tujuan untuk mengembangkan peserta didik menjadi warga negara yang cakap, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab.

Pengajaran geografi sangat berperan dalam mencapai tujuan pendidikan tersebut, karena mengajarkan konsep-konsep keilmuan yang berkaitan dengan konsep tanah air, yang dapat

## **BAB 8**

# **SISTEM INFORMASI GEOGRAFI**



### **1. Pendahuluan**

Sistem Informasi Geografi (SIG) berisikan pengertian tentang Sistem Informasi Geografi (SIG), pemanfaatan SIG dan analisis keruangan dalam SIG. Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami fungsi dan peranan SIG. Dalam mendalami SIG, mahasiswa diberikan tugas mandiri dan kelompok.

### **2. Penyajian**

#### **A. SISTEM INFORMASI GEOGRAFI (SIG)**

Sistem Informasi Geografis (GIS), juga dikenal sebagai sistem informasi spasial, sistem analisis data spasial, dan sistem informasi sumber daya alam, adalah sistem berbasis komputer yang digunakan untuk pengumpulan, penyimpanan, pengambilan, dan manipulasi data geografis. GIS merupakan alat yang digunakan dalam ilmu geografi untuk menganalisis, memantau, dan mengelola data berbasis spasial. Informasi geografis diartikan sebagai informasi yang berkaitan dengan tempat-tempat di permukaan bumi, termasuk koordinat, lokasi, dan atribut suatu benda.

Peta adalah salah satu bentuk GIS, dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membuat pembuatan peta menjadi lebih efisien dan cepat. GIS menyajikan data dalam bentuk data terpadu yang dapat di-overlay atau ditumpangkan antar peta. Proses manipulasi data ini menghasilkan informasi yang lebih berkualitas dan mudah dipahami oleh pengguna.



## **BAB 9 HAKIKAT MANUSIA DAN PENGEMBANGANNYA**

### **1. Pendahuluan**

Memberi pengertian dan pemahaman tentang hakekat geografi, aliran-aliran pemikiran dalam geografi, pendekatan dan metode geografi serta penerapannya dalam pengajaran geografi sebagai dasar untuk mempelajari geografi secara mendalam serta dapat mengembangkan kemampuan berdiskusi dalam belajar. Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami hakekat manusia dan pengembangannya. Secara teknisnya mahasiswa diberi kesempatan belajar secara mandiri (individu) maupun dalam bentuk kelompok.

### **2. Penyajian**

#### **A. CAKUPAN KAJIAN ILMU TENTANG BUMI**

Geografi, salah satu cabang ilmu pengetahuan yang dimulai pada zaman Yunani Kuno dan Romawi, merupakan bagian dari banyak ilmu pengetahuan yang mempelajari bumi. Eratosthenes, seorang ahli geografi, memperkenalkan istilah "geografi" dalam karyanya "Geographika". Di Indonesia, istilah "geografi" mulai populer pada tahun 1972, sedangkan di tingkat universitas mulai digunakan sejak tahun 1950-an. Meskipun cakupannya luas, studi geografi sulit untuk didefinisikan, seringkali melintasi batas-batas disiplin ilmu lain. Ahli geografi menyelidiki berbagai macam materi, yang telah menjadi fokus studi dalam disiplin ilmu lain. Ruang lingkup kajian geografi tercermin pada bagian-bagian yang



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurachim, I. (1986). *Geografi, Latar Belakang Pemikiran dan Metode*. Bandung: Bina Bhudaya.
- Beiser, A. (1973). *The Earth: Life Nature Library*. New York: Time-Life Books.
- Bintarto, R., & Hadisumarno, S. (1979). *Metode Analisa Geografi*. Jakarta: LP3ES.
- Daldjoeni, N. (1982). *Pengantar Geografi untuk Mahasiswa dan Guru Sekolah*. Bandung: Alumni.
- Daldjoeni, N. (1991). *Pengantar Geografi Poltik*. Bandung: Alumni.
- Haggett, P. (1975). *Geography: A Modern Synthesis*. New York: Harper and Row Publisher.
- Haggett, P. (1978). The Spatial Economy. *American Behavioral Scientist*, 22(1), 151–167.
- Hartono, H., Kumaat, J. C., Murdiyanto, M., Nugroho, A. S., Lobja, E., Susanto, A., Citra, I. P. A., Rahatiningtyas, N. S., Nyompa, S., Annas, S., Uca, U., Amal, A., Maru, R., Syam, N., Hayati, R., Banowati, E., Kurniawan, E., Rahim, S., Rianse, U., ... Hatam, R. (2019). *Pertemuan Ilmiah Tahunan (PIT) XX Ikatan Geograf Indonesia (IGI) Tahun 2018: Geografi Digital dalam Era Perkembangan Teknologi: Penunjang Informasi Kemaritiman dan Kebencanaan* (H. Hartono, J. C. Kumaat, M. Murdiyanto, A. S. Nugroho, & E. Lobja (eds.); 1st ed., Issue 0274). *Pertemuan Ilmiah Tahunan (PIT) XX Ikatan Geograf Indonesia (IGI) Tahun 2018: Geografi Digital dalam Era Perkembangan Teknologi: Penunjang Informasi Kemaritiman dan Kebencanaan*. Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosal & Ikatan Geograf Indonesia (IGI).  
<http://penerbit.pgeografi.unima.ac.id/index.php/press/catalog/book/5>
- Harvey, M., & Holly, B. (2014). *Themes in Geographic Thought*. London: Routledge Taylor & Francis Group.

- Hermawan, I. (2009). *Geografi Sebuah Pengantar*. Bandung: Private Publishing.
- Johnston, R., & Sidaway, J. D. (2015). *Geography and Geographers: Anglo-American Human Geography Since 1945*. Routledge.
- Minshull, R. (2017). *Regional Geography: Theory and Practice*. London: Routledge Taylor & Francis Group.
- Shandy, I. M. (1990). *Esensi Geografi*. Jurusan Geografi Universitas Indonesia.
- Suharyono, A. M. (1994). *Pengantar Filsafat Geografi: Proyek Pembinaan dan Peningkatan Mutu Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Direktorat Jenderal pendidikan Tinggi Departemen P & K.
- Sumaatmadja, N. (1988a). *Metodologi Pembelajaran Geografi*. Bandung: Alumni.
- Sumaatmadja, N. (1988b). *Studi Geografi: Suatu Pendekatan dan Analisa Keruangan*. Bandung: Alumni.
- Supardan, D. (2008). *Pengantar Ilmu Sosial: Sebuah kajian Struktural*. Bandung: Bumi Aksara.
- Tilbury, D., & Williams, M. (2002). *Teaching and Learning Geography*. London: Routledge Taylor & Francis Group.

# INDEKS

## A

Aspek Kelingkuangan, 33, 101  
Aspek Keruangan, 33, 102  
Aspek Kewilayahan, 33, 102  
Aspek Waktu, 33, 102

## D

Deskripsi, 102

## E

Ekologi, viii, 45, 46, 102

## F

Fisis Determinis, 102

## G

Geografi, iv, v, vii, viii, x, 11, 12,  
13, 14, 15, 17, 18, 19, 20, 21, 22,  
23, 24, 25, 26, 27, 28, 30, 31,  
32, 33, 35, 36, 38, 39, 45, 46,  
47, 48, 50, 51, 52, 53, 54, 55,  
56, 58, 59, 60, 62, 67, 69, 70,  
71, 72, 73, 76, 79, 83, 87, 91,  
92, 94, 95, 96, 98, 99, 102,  
103, 107, 108  
Geografi Fisik, 21, 30, 32, 33, 102  
Geografi Kependudukan, 31, 58,  
102  
Geografi Manusia, 30, 31, 32, 33,  
102, 107  
Geografi Politik, vii, 21, 27, 31,  
103  
Geografi Regional, vii, 30, 31, 32,  
33, 103, 107

## I

Interelasi, 14, 103

## K

Konsep Aglomerasi, 37, 84, 103  
Konsep Diferensiasi Areal, 37,  
103  
Konsep Jarak, 36, 103  
Konsep Keterjangkauan, 36, 82,  
104  
Konsep Keterkaitan Keruangan  
(Asosiasi), 37, 104  
Konsep Lokasi, 36, 81, 104  
Konsep Morfologi, 36, 83, 104  
Konsep Nilai Kegunaan, 37, 85,  
104  
Konsep Pola, 36, 83, 105  
Korologi, 15, 105

## M

Merchantile Geography, 21, 105  
Metode, viii, 49, 87, 96, 98, 105  
Metode Ilmiah, 105  
Metodologi, viii, 91, 94, 95, 96,  
99, 105

## P

Persebaran, 14, 105  
Possibilisme, 105

## S

Sistem Informasi Geografis  
(GIS), 62, 66, 105

## T

Theological Geography, 21, 106

## SENARAI

Aspek Kelingkungan	geografi mempelajari hubungan antara tempat atau ruang dengan komponen abiotik dan biotik yang ada di dalamnya.
Aspek Keruangan	geografi mempelajari nilai, letak, jarak, dan keterjangkauan suatu wilayah dari berbagai kepentingan.
Aspek Kewilayahan	geografi mempelajari kesamaan dan perbedaan wilayah berdasarkan ciri khasnya, seperti kawasan gurun, pegunungan, atau pantai.
Aspek Waktu	geografi mempelajari perkembangan dan perubahan wilayah dari waktu ke waktu, seperti perkembangan kota, kemunduran garis pantai, atau pergeseran lempeng bumi.
Deskripsi	menjelaskan dan menggambarkan gejala dan masalah yang dipelajari.
Ekologi	studi tentang interaksi antara organisme hidup dan lingkungannya, termasuk manusia, hewan, dan tumbuhan.
Fisis Determinis	pengaruh alam yang menentukan sifat badaniah dan rohaniah manusia.
Geografi	ilmu yang mendeskripsikan atau menjelaskan tentang bumi.
Geografi Fisik	cabang Geografi yang mempelajari gejala fisik permukaan bumi, yaitu meliputi tanah, air, udara dengan segala prosesnya.

## RIWAYAT PENULIS

Dr. Nixon Jefres Sindua, M.Si, lahir di Desa Haasi, Tagulandang, Sitaro, Sulawesi Utara, pada 8 Mei 1960. Menempuh pendidikan di SD Negeri Tulusan (1967-1972) dan SMP Negeri Tagulandang (1973-1975). Melanjutkan ke SPG Negeri Manado (1976-1979), kemudian Strata Satu (S-1) di Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Negeri Manado (1979-1984). Kemudian melanjutkan Strata Dua (S2) di Program Studi Geografi Manusia, Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (1994-1998) dan Strata Tiga (S3) dengan Program Studi Ilmu Lingkungan di Universitas Brawijaya Malang (2012-2019).

Sebagai dosen tetap di Jurusan Pendidikan Geografi dan Prodi Geografi Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Manado mengajar berbagai mata kuliah, termasuk Pengantar Geografi, Geografi Pembangunan, Geografi Lingkungan, Oceanografi, Kosmografi, Strategi Belajar Mengajar, Pendidikan Lingkungan Hidup, Geografi Regional Dunia, dan Geografi Regional Indonesia.

Beberapa artikel yang ditulis yaitu *The Effect of Presence of a Crude Palm Oil Factory on the Settlement in Winangun Village, Bukal District Buol Regency*, *The Impact of Stone Mining Activities in relation to Environmental Damage in Warembungan Village Pineleng District, Minahasa Regency*, dan *Illegal Settlement Growth Pattern with its Eco Settlement and Environmental Sanitation in the Coastal Area of Manado City*.



## SINOPSIS

Perkembangan geografi berkisar dari geografi klasik hingga modern, dan pemahaman konsep-konsep ini sangat penting untuk mengembangkan pengetahuan di bidang geografi. Melibatkan pemahaman konsep, klasifikasi, dan definisi geografi, serta konteks dan makna geografi dalam berbagai aspek kehidupan. Pendidikan geografi meliputi pendidikan nasional, pedagogi, dan pendidikan lingkungan hidup. Sistem Informasi Geografi (SIG) memberikan informasi tentang sistem, penggunaan, dan analisisnya. Pengetahuan tentang geografi, prinsip, metode, dan penerapannya dalam pendidikan geografi penting untuk pembelajaran berkelanjutan dan pengembangan kemampuan berpikir kritis.